



**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP
PERENCANAAN ANGGARAN PADA SEKOLAH DASAR SE-GUGUS 02
KASIHAN BANTUL**

Sabrini Lidiyawati¹⁾ Siti Maisaroh²⁾

^{1,2)} Universitas PGRI Yogyakarta

Coressponding Author: sabrinilidiyawati0@gmail.com, sitimaisaroh@upy.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar se-Gugus 02 Kasihan Bantul, (2) mengetahui perencanaan anggaran di Sekolah Dasar se-Gugus 02 Kasihan Bantul, dan (3) mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap perencanaan anggaran pada Sekolah Dasar se-Gugus 02 Kasihan Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan kepala sekolah di Sekolah Dasar se-Gugus 02 Kasihan Bantul. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampel jenuh sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 66 responden ($n = 66$). Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner (angket) dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) berdasarkan analisis deskriptif variabel kepemimpinan kepala sekolah, diperoleh nilai mean sebesar 38,27 dengan kategori sangat baik; (2) berdasarkan analisis deskriptif variabel perencanaan anggaran, diperoleh nilai mean sebesar 39,21 dengan kategori sangat baik ; dan (3) terdapat pengaruh positif yang signifikan dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap perencanaan anggaran pada Sekolah Dasar se-Gugus 02 Kasihan Bantul dengan nilai t_{hitung} sebesar $5,807 > t_{tabel} 1,66901$ dan perolehan nilai signifikansi $(0,000) < \text{nilai signifikansi pembandingan } (0,05)$. Kelayakan model regresi ini diperkuat oleh nilai F_{hitung} sebesar $33,725 > F_{tabel} 3,99$ dengan nilai signifikansi $(0,000) < (0,05)$. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,345, yang berarti variabel kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi pengaruh sebesar 34,5% terhadap perencanaan anggaran, sedangkan 65,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor luar yang tidak diteliti.

Kata kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Perencanaan Anggaran, Sekolah Dasar.

Abstract:

This study aims to (1) determine principal leadership in elementary schools across Cluster 02, Kasihan, Bantul , (2) determine budget planning in elementary schools across Cluster 02, Kasihan, Bantul , and (3) determine the effect of principal leadership on budget planning in elementary schools across Cluster 02, Kasihan, Bantul. This research is a quantitative survey research. The population in this study was all teachers and principals in public elementary schools throughout Cluster 02, Kasihan, Bantul. The sampling technique used was total sampling method, obtaining as many as 66 respondents ($n = 66$). Data collection techniques used Likert-scale questionnaires. The data analysis technique

used simple linear regression. The results of this research show that (1) based on descriptive analysis of the principal leadership variable, a mean value of 38.27 was obtained in the very good category; (2) based on descriptive analysis of the budget planning variable, a mean value of 39.21 was obtained in the very good category ; and (3) there is a significant positive influence of principal leadership on budget planning in elementary schools across Cluster 02, Kasihan, Bantul with a t_{count} value of 5.807 > t_{table} 1.66901 and a significance value of (0.000) < significance value (0.05). The feasibility of the regression model is further supported by the model feasibility test, which yielded an F_{count} value of 33.725 > F_{table} 3.99 with a significance value of (0.000) < (0.05). The coefficient of determination test shows an R Square value of 0.345, meaning that the principal leadership variable contributes a 34.5% influence on budget planning, while the remaining 65.5% is influenced by external factors not examined in this study.

Keywords: Principal Leadership, Budget Planning, Elementary School

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting karena menjadi salah satu penentu mutu Sumber Daya Manusia (SDM). Mutu sumber daya manusia memiliki hubungan yang erat dengan mutu pendidikan. Kualitas pendidikan umumnya ditunjukkan oleh terpenuhinya berbagai komponen pendidikan, seperti input, proses pembelajaran, hasil pendidikan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta pembiayaan yang memadai. Dalam mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas, kepala sekolah memegang peran penting sebagai pemimpin yang bertanggung jawab mengarahkan dan mengelola seluruh komponen pendidikan secara efektif. Dalam konteks sekolah, kepemimpinan kepala sekolah mencakup kemampuan memotivasi, berkomunikasi, dan menjalin kerja sama efektif demi mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya organisasi (Dasmo et al., 2021). Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan serta kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengarahkan kebijakan dan memuaskan kinerja lembaga (Hidayat Sutisna et al., 2023).

Manajemen keuangan sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Perencanaan keuangan yang baik diperlukan agar pengalokasian dana operasional dapat dilakukan secara tepat, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Melalui manajemen pembiayaan yang tepat, alokasi anggaran belanja sekolah dapat diarahkan pada sasaran program strategis demi menjamin keberlanjutan sektor pendidikan (Meity Sumual et al., 2024). Perencanaan keuangan merupakan langkah awal yang mencakup penyusunan program, koordinasi, dan pengawasan sebagai dasar dalam pengelolaan keuangan sekolah secara efektif (Yuniarti, 2022).

Namun, dalam praktiknya pengelolaan pembiayaan di Sekolah Dasar masih menghadapi berbagai kendala, di antaranya belum optimalnya penetapan prioritas alokasi anggaran belanja yang mengacu pada rapor mutu pendidikan serta tingginya ketergantungan terhadap dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Kamaludin, 2023). Kendala juga masih ditemukan dalam proses administrasi anggaran, terutama akibat belum optimalnya pemahaman teknis aparatur sekolah mengenai penyusunan Rencana

Anggaran Pendapatan Sekolah (RAPS) yang sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sekolah. Kelemahan-kelemahan manajerial ini umumnya berakar dari wawasan kepemimpinan pendidikan kepala sekolah yang masih terbatas dalam menghadapi tantangan globalisasi (Suherman, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan di Sekolah Dasar se-Gugus 02 Kasihan Bantul, diperoleh informasi bahwa penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) telah dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan kendala pada proses penentuan prioritas alokasi anggaran. Sekolah harus menyeimbangkan pemenuhan kebutuhan operasional, pelaksanaan program sekolah, serta ketentuan penggunaan anggaran yang telah ditetapkan. Salah satu kendala yang dihadapi adalah besarnya porsi anggaran yang dialokasikan untuk honorarium tenaga ahli pada kegiatan ekstrakurikuler, seperti pramuka, drumben, dan seni tari, sementara sekolah juga wajib memenuhi ketentuan alokasi minimal 10% untuk pengadaan buku teks utama. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses perencanaan anggaran tidak hanya bergantung pada mekanisme penyusunan RKAS, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam menetapkan skala prioritas, mengambil keputusan, dan mengelola sumber daya secara efektif. Temuan ini menjadi dasar penting untuk mengkaji pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap perencanaan anggaran di Sekolah Dasar se-Gugus 02 Kasihan Bantul.

Selain itu, penyusunan draf anggaran sekolah masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan fleksibilitas pada sistem aplikasi ARKAS, perubahan jumlah peserta didik, serta adanya penyesuaian kebijakan dari pemerintah pusat yang dapat berubah sewaktu-waktu. Salah satu contohnya adalah perubahan ketentuan mengenai batas maksimal alokasi honorarium bagi GTT/PTT yang mengalami penyesuaian dari 50% menjadi 20%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penyusunan anggaran belanja sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam memahami, menyesuaikan, dan mengimplementasikan regulasi yang berlaku secara tepat. Berdasarkan berbagai temuan empiris tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara objektif: (1) kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar se-Gugus 02 Kasihan Bantul, (2) perencanaan anggaran di Sekolah Dasar se-Gugus 02 Kasihan Bantul, serta (3) pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap perencanaan anggaran di Sekolah Dasar se-Gugus 02 Kasihan Bantul.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional kausal guna menguji hubungan sebab-akibat atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian dikumpulkan dalam bentuk angka melalui instrumen penelitian dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Rukayati et.al., 2024). Penelitian dilaksanakan di wilayah Sekolah Dasar se-Gugus 02 Kasihan Bantul. Populasi dalam

penelitian ini melibatkan seluruh guru dan kepala sekolah di wilayah binaan tersebut. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah metode Sampling Jenuh, di mana seluruh anggota populasi yang berjumlah 66 orang dijadikan sebagai responden penelitian secara menyeluruh ($n = 66$).

Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah (X), sedangkan variabel terikat (dependen) adalah Perencanaan Anggaran (Y). Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan instrumen kuesioner (angket) berskala Likert melalui program komputer pembantu. Instrumen pengumpul data ini telah lolos uji prasyarat instrumen, yakni uji validitas (9 butir pernyataan kepemimpinan dinyatakan valid secara keseluruhan) serta uji reliabilitas (nilai alpha Cronbach sebesar $0,891 >$ nilai koefisien standar $0,60$ sehingga instrumen dinyatakan sangat andal). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui kecenderungan kategori ideal berdasarkan perhitungan Mean Ideal dan Standar Deviasi. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dan uji linearitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana yang mencakup uji parsial (uji t), uji kelayakan model (uji F/ANOVA), serta koefisien determinasi (R^2). Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS.

Hasil Dan Pembahasan

Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Dasar Se-Gugus 02 Kasihan Bantul

Kepemimpinan kepala sekolah adalah kepemimpinan yang berfokus pada pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran, pengembangan staf, supervisi pembelajaran, program pendidikan, evaluasi terhadap program guru dan siswa, penelitian tindakan, penyediaan sumber daya organisasi, serta peningkatan kualitas hasil dan proses pembelajaran secara berkelanjutan (Ulfah et al., 2024). Menurut (Setiyadi & Rosalina, 2021), kepemimpinan kepala sekolah merupakan usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memengaruhi berbagai pihak terkait, termasuk guru, staf administrasi, siswa, dan pemangku kepentingan lainnya, melalui komunikasi yang efektif demi mencapai tujuan sekolah. Pengaruh kepala sekolah harus dapat mendorong seluruh komunitas sekolah untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Kategori Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

Interval	Frekuensi	Presentasi	Kategori
$X > 36$	46	69,7%	Sangat Baik
$30 < X \leq 36$	20	30,3%	Baik
$24 < X \leq 30$	0	0%	Cukup Baik
$18 < X \leq 24$	0	0%	Kurang Baik
$X \leq 18$	0	0%	Tidak Baik
Jumlah	66	100%	

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah pada Sekolah Dasar Se-Gugus 02 Kasihan Bantul memperoleh nilai Mean sebesar 38,27 di

mana nilai tersebut berada di interval $X > 36$ bahwa termasuk kategori sangat baik. Meskipun secara sebaran frekuensi jumlah responden terbanyak berada pada kategori sangat baik (69,7%), secara keseluruhan tingkat kepemimpinan kepala sekolah tetap tergolong sangat baik. Hal tersebut berarti masyarakat atau guru menilai kepala sekolah memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya.

Hasil penelitian kepemimpinan kepala sekolah sesuai dengan pendapat Greenfield dalam (Mulyasa, 2012) bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mencakup indikator komitmen terhadap visi sekolah dalam melaksanakan tugas, menjadikan visi sebagai panduan pengelolaan, serta selalu memfokuskan aktivitas pada pembelajaran dan kinerja guru di kelas. Selain itu, Iskandar dalam (Juita et al., 2024) menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam memengaruhi pelaksanaan tugas guru. Kepemimpinan yang efektif akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan serta mendorong sekolah untuk berkembang dan mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan. Dengan demikian, tingginya kualitas kepemimpinan kepala sekolah telah berhasil menjadi penggerak utama dalam meningkatkan kualitas hasil pembelajaran secara berkelanjutan (Ulfah et al., 2024).

Perencanaan Anggaran Pada Sekolah Dasar Se-Gugus 02 Kasihan Bantul

Perencanaan anggaran menurut Mulyasa adalah proses pemilihan atau penetapan tujuan organisasi serta penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut (Amon & Harliansyah, 2022). Anggaran merupakan rencana operasional yang disusun untuk mendukung pelaksanaan suatu kegiatan atau program, yang memuat rincian kebutuhan biaya selama periode tertentu (Syukur, 2011). Perencanaan anggaran di lembaga pendidikan berkaitan dengan pengeluaran biaya untuk kegiatan dalam periode tertentu yang telah ditetapkan agar pemanfaatan sumber daya berjalan optimal dalam mendukung pembiayaan operasional pendidikan di sekolah (Yuniarti, 2022).

Tabel 2. Kategori Variabel Perencanaan Anggaran

Interval	Frekuensi	Presentasi	Kategori
$X > 36$	58	87.9%	Sangat Baik
$30 < X \leq 36$	8	12.1%	Baik
$24 < X \leq 30$	0	0%	Cukup Baik
$18 < X \leq 24$	0	0%	Kurang Baik
$X \leq 18$	0	0%	Tidak Baik
Jumlah	66	100%	

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa perencanaan anggaran pada Sekolah Dasar Se-Gugus 02 Kasihan Bantul memperoleh nilai Mean sebesar 39,21 di mana nilai tersebut berada di interval $X > 36$ bahwa termasuk kategori sangat baik. Meskipun secara sebaran frekuensi jumlah responden terbanyak berada pada kategori sangat baik (87,9%), secara keseluruhan tingkat perencanaan anggaran sekolah tetap tergolong sangat baik.

Hal tersebut menunjukkan bahwa sekolah telah melaksanakan proses penyusunan dan pengelolaan anggaran secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan nyata sekolah.

Hasil penelitian perencanaan anggaran sesuai dengan pedoman perencanaan dan penganggaran sekolah oleh (Kemendiknas, 2011) bahwa indikator dalam perencanaan anggaran meliputi membuat rencana biaya program, membuat rencana pendanaan, serta menyesuaikan rencana biaya dengan sumber dana yang dimiliki. Selain itu, pendapat dari (Amanati et al., 2024) menjelaskan bahwa pengelolaan biaya pendidikan mencakup pendekatan sistematis seperti RABS dan RAKS melalui pelaksanaan fungsi manajemen yang utuh mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, hingga pelaporan. Dengan demikian, tingginya kualitas perencanaan anggaran sekolah telah berhasil menyinergikan penetapan tujuan strategis lembaga dengan alokasi sumber daya finansial secara terukur demi mewujudkan efisiensi operasional mutu pendidikan yang optimal.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Perencanaan Anggaran Sekolah Dasar Se-Gugus 02 Kasihan Bantul

Pengujian data normalitas dan linearitas data dilakukan terlebih dahulu, sebelum uji hipotesis dilaksanakan. Uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi untuk kepemimpinan (X) sebesar $0,269 > 0,05$ dan perencanaan anggaran (Y) sebesar $0,235 > 0,05$ data berdistribusi normal sedangkan hasil uji linearitas menunjukkan bahwa pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap perencanaan anggaran memenuhi asumsi linearitas karena nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar $0,122 > 0,05$ sehingga analisis data dapat dilanjutkan menggunakan regresi linear sederhana.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Statistik	Nilai
R	0,587
R Square	0,345
F Hitung	33,725
Sig	0,000
Konstanta	22,454
X	0,438

Berdasarkan hasil tabel 3, model yang diperoleh menunjukkan nilai R Square sebesar 0,345. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi pengaruh yang sebesar 34,5% terhadap perencanaan anggaran sedangkan sebesar 65,5% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian dan berdasarkan uji F menghasilkan nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya signifikansi model regresi.

Namun demikian, koefisien linear secara parsial masih menunjukkan nilai Sig. Sebesar 0,000 sedangkan persamaan linear yang diperoleh adalah $Y = 22,454 + 0,438X$, koefisien linear bernilai positif sebesar (0,438). Persamaan tersebut menunjukkan adanya

kecenderungan pengaruh yang membentuk pola searah yang positif. Sehingga pola pengaruh linear yang telah terbentuk ditafsirkan secara hati-hati karena signifikansi model secara keseluruhan diikuti pula oleh signifikansi masing-masing koefisien secara parsial dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,807. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Perencanaan Anggaran selain digerakkan oleh kepemimpinan kepala sekolah kemungkinan juga dipengaruhi oleh faktor lain diluar cakupan penelitian ini. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat (Winoto Suhardi, 2020) menyatakan bahwa kepemimpinan seorang kepala sekolah sangat berperan dalam mengarahkan serta mengelola sumber daya pendidikan, termasuk dalam hal pengelolaan anggaran secara jelas, terstruktur, serta efektif dan efisien. Selain itu, pendapat dari (Heriyah et al., 2021) menyatakan bahwa bendahara sekolah bersama kepala sekolah yang bertindak sebagai Otorisator dan memiliki fungsi Ordonator untuk memerintahkan pembayaran harus mengelola perencanaan perkiraan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan adanya kecenderungan pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan perencanaan anggaran. Dengan koefisien linear yang terbukti signifikan secara parsial, maka pengaruh positif tersebut menjadi landasan penting bagi efektivitas penganggaran sekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar se-Gugus 02 Kasihan Bantul berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 38,27. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas kepala sekolah memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan fungsi kepemimpinan, memberikan motivasi kepada tenaga pendidik, serta mengarahkan seluruh warga sekolah untuk mencapai visi dan misi sekolah secara efektif. Selain itu, perencanaan anggaran di Sekolah Dasar se-Gugus 02 Kasihan Bantul juga berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 39,21. Hal ini mengindikasikan bahwa sekolah telah melaksanakan proses penyusunan, pengalokasian, dan pengelolaan anggaran melalui Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) secara sistematis, partisipatif, serta sesuai dengan kebutuhan sekolah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap perencanaan anggaran di Sekolah Dasar se-Gugus 02 Kasihan Bantul. Temuan ini dibuktikan melalui hasil uji parsial yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($5,807 > 1,66901$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 (< 0,05)$. Kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi sebesar 34,5% terhadap perencanaan anggaran sekolah, sedangkan sisanya sebesar 65,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Dengan demikian, semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola dan mengarahkan penyelenggaraan sekolah, maka semakin baik pula kualitas perencanaan anggaran yang disusun.

Daftar Rujukan

Amanati, P., Mukhlisa, A. S., & Suharyat, Y. (2024). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i1.1828>

- Amon, L., & Harliansyah, H. (2022). Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 147–162. <https://doi.org/10.55606/jimak.v1i1.258>
- Dasmo, D., Notosudjono, D., Sunardi, O., & Binoardi, H. (2021). Analisis Indikator Kepemimpinan Teknologi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Implementasi Teknologi Abad 21. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 240. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.24095>
- Heriyah, N., Himmah, E. F., & Purwanto, E. (2021). Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Keuangan Pendidikan. *Jurnal Bhakti Karya Dan Inovatif*, 1(1), 13–19. <https://doi.org/10.37278/bhaktikaryadaninovatif.v1i1.375>
- Hidayat Sutisna, S., Rozak, A., & Renanda Saputra, W. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6895–6902. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2718>
- Juita, D. P., Ali, H. A., Asmendri, A., & Sari, M. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 2681–2688. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1107>
- Kamaludin. (2023). Optimalisasi Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 6–13.
- Kemendiknas, K. (2011). *Perencanaan dan Penganggaran Sekolah/Madrasah*.
- Meity Sumual, S. D., Meyske Wongkar, M., Harry Mossey, S., & Pagawak, D. (2024). Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perencanaan Pembiayaan Pendidikan. *Journal on Education*, 6(4), 18609–18619. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5824>
- Mulyasa, H. E. (2012). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*.
- Rukayati, D. L., Masfuah, S., & Santoso, D. A. (2024). Efektivitas model problem based learning berbantuan media Popin terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS siswa SD. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 3840–3847.
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75–84. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.81>
- Suherman, A. (2018). Analisis Penganggaran Pendidikan Dan Keterampilan Komunikasi Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru Smkn Kabupaten Ciamis. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 4(3).
- Ulfah, A., Ridhani, M. I., & Azmi, M. R. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah Berlandaskan Semboyan Murakata. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v4i1.14080>
- Winoto Suhardi. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*.
- Yuniarti, S. (2022). Literature Review : Realisasi Anggaran Dan Rencana Kerja Anggaran Sekolah (Rkas) Di Smpit Al-Izzah Kota Serang. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 181–194. <https://doi.org/10.32478/leadership.v3i2.1007>